

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER DAN
SIKAP RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 14 GUNUNG
MEGANG**

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

Rachma Sulastri

NIM: 20312229

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2024 M**

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER DAN
SIKAP RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 14 GUNUNG
MEGANG**

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

Rachma Sulastri

NIM: 20312229

Dosen Pembimbing:
Adithiya Warman, M.Ag

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Peran guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Religius Di SDN 14 Gunung Megang*” yang disusun oleh Rachma Sulastri, NIM. 20312229 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 16 Agustus 2024


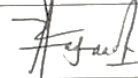


Pembimbing



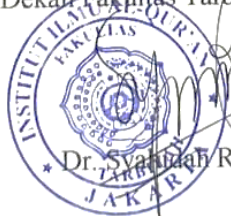
Adithiya Warman, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDN 14 Gunung Megang Sumatra Selatan**” oleh Rachma Sulastri dengan NIM 20312229 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua sidang	
2	Hasanah, M.Pd	Sekretaris sidang	
3	Dr. Siti Rohmah, MA	Penguji I	
4	Dr. Reksiana, MA.Pd	Penguji II	
5	Adithiya Warman, M.Ag	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 13 September 2024
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta




Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rachma Sulastri**

NIM : 20312229

Tempat/Tgl Lahir : Gunung Megang, 08 Oktober 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDN 14 Gunung Megang*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya tanggung jawab saya.

Jakarta, 16 Agustus 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'R' and 'S' intertwined, with a horizontal line crossing through them.

Rachma Sulastri

MOTTO

لَكُمْ شَرٌّ وَهُوَ شَيْئًا تُحِبُّوْنَ أَنْ وَعَسَىٰ
لَكُمْ خَيْرٌ وَهُوَ شَيْئًا تَكْرَهُوْنَ أَنْ وَعَسَىٰ
..... ٦

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu...” (QS. Al-Baqarah [2]:216)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala.*, karena hanya kepada-Nya lah kita meminta pertolongan. *Alhamdulillah* dengan atas segala pertolongan, Rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Guru PAI Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Gunung Megang”**.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu `alaihi wasallam.*, beserta keluarga, para sahabatnya, dan kita semua selaku pengikutnya yang senantiasa menjadikan suri tauladan bagi kita semua. Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, begitu banyak hambatan yang dilalui tapi karena kehendak-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan hari ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjaematul Faizah, S.H, M.Hum, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan. Bapak Dr. H. M. Dawud arif Khan, SE, M.Si, Ak, CPA.
4. Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Alumni ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

6. Kaprodi Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta Ibu Reksiana, M.A.Pd.
7. Staff akademik Fakultas Tarbiyah, ibu Yuyun Siti Zanab, S.Pd.I dan bapak Zarkasyi, S.Pd., M.H.
8. Dosen Pembimbing Skripsi Adithiya Warman, M.Ag. yang sangat berjasa telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta nasehat dan masukannya dengan begitu sabarnya kepada penulis, sehingga dengan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT. membalas berkali lipat kebaikan beliau.
9. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang diberikan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi kehidupan penulis baik di dunia maupun di akhirat.
10. Seluruh Instruktur Tahfiz LTQQ Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta (IIQ) yang telah membimbing setoran tahfiz penulis selama perkuliahan di kampus, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Pengasuh/pembina asrama tahfid mahasantri Griya Qur`an Fattahaahul `Alim, yaitu ibu Dr. Hj. Afidah Wayuni, M.Ag. Yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan nasehat agar jangan merasa lelah dalam menghafalkan Al-Qur`an. Dan juga penasihat asrama tahfid Griya Qur`an Fattahul `Alim yaitu bapak H. Ahmad Mujib, SQ., M.Pd. yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasihat bagi kami mahasantri Griya Fattaahul `Alim.
12. Segenap keluarga besar Sekolah Dasar Negeri 14 Gunung Megang, terkhusus untuk kepala sekolah bapak Herwan Saukani, S.Pd.,SD., beserta staff dan dewan guru SDN 14 Gunung Megang yang telah memberikan kesempatan dan pengumpulan data sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

13. Mamahku tercinta Heni dan bapakku tersayang Rachmat, terima kasih atas dukungan, terima kasih selalu menjadi garda terdepan untuk penulis, kasih sayang yang tiada henti selalu diberikan kepada penulis, serta doa yang tiada hentinya selalu diberikan kepada penulis. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan atas jasa-jasa mamah dan bapak kecuali rasa syukur dan bahagia. Dan juga Adikku tersayang Muhammad Indra Gunawan, terima kasih atas dukungan dan partisipasinya dalam membantu penulis selama melakukan penelitian di sekolah.
14. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta Angkatan 2020, terima kasih atas semangat dan doa-doa kalian kepada penulis.
15. Teman-teman Al-fath yaitu Semester VIII A PAI, terima kasih selalu kebersamai disetiap perjuangan, terima kasih juga atas dukungan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis, semoga ukhwah kita selalu terjalin seiring atas izin Allah SWT. Dan juga teman-teman asrama tahfidz Griya Qur`an Fattaahul `Alim, terima kasih atas segala motivasi dan kasih sayang yang telah kalian berikan.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupun yang membaca.

Jakarta, Agustus 2024



Rachma Sulastri

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penulisan atau pengucapan lambang bunyi bahasa asing yang dapat mewakili bunyi yang sama dalam sistem penulisan suatu Bahasa tertentu.¹ Sederhananya yaitu penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

¹ Tety Juwariyah, "Transliterasi Al-Qur`an Pada Mushaf Al-Qur`an Menurut Para Pengguna (studi kasus di Annaba center Indonesia)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), h. 18.

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma (terbalik diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

مُعَدَّةٌ	Ditulis	<i>Muta`addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>`iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	----------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal panjang

<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ā
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ī

كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

<i>Fathah + Ya` mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
<i>Fathah + Wawu mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sanding *Alif + Lām*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

Panduan ini dirancang untuk memastikan konsistensi dan akurasi dalam transliterasi teks Arab ke dalam alfabet Latin dalam konteks Indonesia.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Tinjauan Mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pendidikan Agama Islam.....	15
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	24
B. Sikap dan Karakter Religius.....	28
1. Sikap Religius.....	28

2. Karakter Religius	28
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Instrumen Penelitian Kualitatif	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian	41
E. Siklus (Jadwal Penelitian)	41
F. Data dan Sumber Data Penelitian.....	42
G. Subjek dan Objek Penelitian	44
H. Teknik Pengumpulan Data	45
I. Teknis Analisis Data	47
J. Teknik Keabsahan Data	49
K. Pedoman observasi.....	50
L. Pedoman Wawancara	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum SDN 14 Gunung Megang	55
1. Sejarah Berdirinya SDN 14 Gunung Megang	55
2. Identitas Sekolah.....	55
3. Visi dan Misi SDN 14 Gunung Megang.....	56
4. Guru dan Tenaga kependidikan SDN 14 Gunung Megang	57
5. Data Peserta Didik SDN 14 Gunung Megang	58
6. Sarana dan Prasarana SDN 14 Gunung Megang	58
7. Ekstrakurikuler SDN 14 Gunung Megang.....	60
B. Analisis Peran Guru PAI Untuk Membentuk Sikap dan Karakter Religius Siswa SDN 14 Gunung Megang.....	60
1. Kegiatan Religius Yang Diberikan Guru Kepada Siswa SDN 14 Gunung Megang.....	61
2. Proses Kegiatan Religius Yang Diberikan Guru Kepada Siswa SDN 14 Gunung Megang.....	70
3. Tantangan Bagi Guru Dalam Memberikan Kegiatan Religius Kepada Siswa SDN 14 Gunung Megang	85

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1: Siklus penelitian	41
Tabel 3. 2: Pedoman Observasi.....	50
Tabel 3. 3: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	51
Tabel 4. 1: Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 14 Gunung Megang	57
Tabel 4. 2: Data siswa SDN 14 Gunung Megang.....	58
Tabel 4. 3: Sarana SDN 14 Gunung Megang.....	59
Tabel 4. 4: Prasarana SDN 14 Gunung Megang	59
Tabel 4. 5: Kegiatan Ekstrakurikuler SDN 14 Gunung Megang	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Gedung Sekolah SDN 14 Gunung Megang	61
Gambar 4. 2: Wawancara Bersama Kepala sekolah	65
Gambar 4. 3: pelaksanaan jum`at bershalawat diikuti oleh seluruh siswa	71
Gambar 4. 4 : pelaksanaan sholat Dhuha kelas VI.....	75
Gambar 4. 5: Pelaksanaan Sholat Dhuha kelas I-III.....	75

ABSTRAK

Rachma Sulastri. NIM: 20312229. Judul “Peran Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Dan Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Gunung Megang” jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, 2024.

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian menggunakan studi kasus (*case studies*), data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu, kegiatan religius adalah sebuah ikhtiar guru PAI dalam membentuk karakter dan sikap religius siswa. Kegiatan yang diberikan guru PAI kepada siswa yaitu, kegiatan jum`at bershalawat, sholat dhuha, membaca do`a sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dikelas, lalu melakukan pembersihan sekolah secara bersama. Lancarnya kegiatan religius tak luput dari peran guru PAI yang berkontribusi disetiap kegiatan religius di sekolah seperti, menganyomi para guru, memberikan pemahaman kepada guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, dsb.

Adapun rintangan dalam membentuk karakter siswa yaitu, dalam proses pelaksanaan kegiatan religius guru harus lebih sabar dalam menghadapi siswa yang sulit diarahkan, keterbatasan pengetahuan guru yang mendalam mengenai hal agama, batasan waktu dan sumber daya, reaksi orang tua dan masyarakat, keseimbangan antara pendidikan religius dan sekuler, keterbatasan fasilitas.

Kata kunci: peran guru, karakter dan sikap Islam

ABSTRACT

Rachma Sulastri. NIM: 20312229. Title "The Role of PAI Teachers Towards Character Building and Religious Attitudes of Students of State Elementary School 14 Gunung Megang" majoring in Islamic Religious Education (PAI), Faculty of Tarbiyah, Al-Qur'an Institute of Sciences (IIQ) Jakarta, 2024.

This research, using a quantitative method with a descriptive approach and the type of research using case studies, the data used are primary and secondary. Data collection techniques are observation, interviews and documentation, data analysis techniques are data collection, data reduction and data presentation, conclusion drawing.

The results of the study are, religious activities are an endeavor of PAI teachers in shaping the character and religious attitudes of students. Activities provided by Islamic religious education teachers to students, namely, Friday activities, dhuha prayers, reading prayers before and after class learning, then cleaning the school together. The smooth running of religious activities cannot escape the role of Islamic religious education teachers who contribute to every religious activity in schools such as, nurturing teachers, providing understanding to teachers about the activities to be carried out, etc.

As for the obstacles in shaping the character of students, namely, in the process of implementing religious activities, teachers must be more patient in dealing with students who are difficult to direct, limited in-depth knowledge of teachers about religious matters, time and resource constraints, parents and community reactions, balance between religious and secular education, limited facilities.

Keywords: teacher's role, Islamic character and attitude

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam menekankan terhadap pembiasaan hal-hal positif agar terbentuknya karakter-karakter islami, era digitalisasi seperti sekarang ini sangat memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap karakteristik serta sikap religius pada anak-anak, dan hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru, dimana guru harus lebih berusaha lagi dalam menanamkan nilai-nilai islami terhadap anak didik, seperti pembiasaan-pembiasaan terhadap anak didik, karena dengan pembiasaan tersebut dapat membantu dalam pembentukan karakter dan sikap islami.

Guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan sikap siswa, karena sesuai dengan tiga hal yang mempengaruhi anak didik yaitu, keluarga, sekolah serta lingkungan. Maka apabila anak didik berada dilingkungan sekolah, guru sangat berperan penting. Guru tidak hanya menyampaikan ilmu kepada siswa tetapi guru juga mempunyai kewajiban dalam hal menasehati dan mengarahkan peserta didik kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya,² karena guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk karakter peserta didik yaitu memiliki kekuasaan dalam membangun dan membentuk karakter peserta didik yang baik.³ Guru bukan hanya memiliki kewajiban dalam

² Siti Maimunawati dan Muhammad alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*, (Serang: 3M Media Karya, 2020), h. 7.

³ Winda Kusumawati, "Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Kelas III MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2022), h.1.

hal mengajar saja tetapi guru juga mempunyai kewajiban dalam hal membimbing, mengarahkan, serta memotivasi siswa.

Pendidikan karakter sebagaimana yang tercantum dalam ideologi bangsa yaitu Pancasila, sebagaimana yang tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024: pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁴

Implementasi Pendidikan karakter dalam Islam tak lepas dari karakter pribadi Rasulullah SAW yang memiliki nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung, karena Rasulullah SAW sebagai panutan kita semua, sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat *Al-Ahzab ayat 21*:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ٢١

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S. Al-Ahzab [33]:21)

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk

⁴ Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tentang rencana strategis kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024, UU No 22 Tahun 2020, bab II.

melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa yang pada akhirnya mewujudkan insan kamil.⁵ Pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan mana yang benar dan salah, tetapi mengajarkan lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga peserta didik mencakup tiga aspek pendidikan, siswa menjadi paham tentang hal mana yang baik sehingga terpenuhi unsur kognitif, mampu merasakan nilai-nilai perilaku yang baik dan salah sehingga terpenuhi nilai afektif, serta dapat melakukan kebiasaan yang baik sehingga terpenuhi aspek psikomotoriknya.⁶ Maka dari itu pendidikan karakter bukan hanya aspek pengetahuan saja (*knowledge*) tetapi juga mempunyai fokus pada kepribadian yang baik.

Sekolah Dasar Negeri 14 Gunung Megang adalah tingkat sekolah dasar yang berada di salah satu wilayah Sumatera Selatan. Menerapkan nilai-nilai karakter religius tidak hanya sebatas mata pelajaran yang menjelaskan mengenai materi saja, tetapi juga diperlukan implementasi dalam perilaku sehari-hari. Dalam hal ini guru PAI mempunyai kewajiban dalam menanamkan nilai religius melalui pendidikan agama Islam seperti akhlakul karimah dan penanaman nilai keagamaan. Pemilihan SD negeri 14 Gunung Megang sebagai objek penelitian dikarenakan tempat sekolah yang berada di perdesaan apakah dapat memotivasi para guru khususnya guru PAI dalam hal pembentukan sikap dan karakter yang religius, sebagaimana kewajiban seorang guru.

⁵ Abdul Halim, "Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan", Waskita, vol. 1, no. 1 (2017), h. 116.

⁶ Heri Gunawan, "Pendidikan karakter konsep dan implementasi", (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), h.30.

Penanaman pembiasaan-pembiasaan yang baik sejak dini sangatlah penting yang akan berdampak baik terhadap sikap dan karakter peserta didik, dalam pelaksanaan pembiasaan seperti bersalaman ketika bertemu guru, tidak mendahului guru saat berjalan, membungkuk ketika berjalan didepan guru,bersholawat bersama sebelum masuk ke kelas serta sholat dhuha, disinilah guru PAI berperan dalam pembentukan karakter dan sikap Islami siswanya. Oleh karena itu seperti yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter dan Sikap Religius Siswa SD Negeri 14 Gunung Megang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan tentang karakteristik dan sikap Islami siswa SD Negeri 14 Gunung Megang, oleh karena itu dapat ditemukan beberapa masalah yang paling penting untuk dibahas. Maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan pembiasaan yang diberikan guru terhadap siswa untuk membentuk karakteristik dan sikap Islami.
- b. Proses implementasi kegiatan pembiasaan yang diberikan guru terhadap siswa.
- c. Efektifitas kegiatan pembiasaan yang diberikan guru
- d. Tantangan bagi guru dalam melakukan pembiasaan hal-hal positif untuk membentuk karakteristik dan sikap Islami kepada siswa.

- e. Kelebihan dan kekurangan pembiasaan yang diberikan guru terhadap siswa untuk membentuk karakter dan sikap Islami.
- f. Respon siswa terhadap pembiasaan yang diberikan guru dalam rangka untuk membentuk karakter dan sikap Islami.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan pembiasaan yang diberikan guru terhadap siswa untuk membentuk karakter dan sikap Islami.
- b. Proses implementasi kegiatan pembiasaan yang diberikan guru terhadap siswa.
- c. Tantangan bagi guru dalam memberikan kegiatan pembiasaan hal-hal positif untuk membentuk karakter dan sikap Islami kepada siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa saja kegiatan pembiasaan religius yang diberikan guru terhadap siswa di SD Negeri 14 Gunung Megang?
- b. Bagaimana proses implementasi kegiatan pembiasaan religius yang diberikan guru kepada siswa di SD Negeri 14 Gunung Megang?
- c. Apa saja tantangan bagi guru dalam memberikan kegiatan pembiasaan hal-hal positif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan apa yang diberikan guru terhadap siswa di SD Negeri 14 Gunung Megang
2. Untuk mengetahui proses implementasi kegiatan pembiasaan yang diberikan guru kepada siswa di SD Negeri 14 Gunung Megang
3. Untuk mengetahui tantangan bagi guru dalam memberikan kegiatan pembiasaan hal-hal positif

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri ataupun bagi pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pengaruh guru dalam meningkatkan karakter dan sikap islami siswa, selain itu juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang karakter dan sikap Islami.
 - b. Memberikan gambaran dalam melakukan pembiasaan yang dapat meningkatkan karakter dan sikap Islami.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Widyana, mahasiswa studi Pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, Indonesian Tahun 2023, pada skripsi yang berjudul: “*Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Sikap Religius Siswa Di SMP Cahaya Islam Buaran Tangerang Selatan*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sekolah dalam membentuk sikap religius siswa yaitu dalam bentuk pembiasaan-pembiasaan yang baik dan bersifat islami. SMP Cahaya Islam Buaran menerapkan sistem *full day school* yang dapat mempengaruhi sikap religius siswa.

Penelitian menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa di SMP IT Cahaya Islam sebanyak 87 siswa. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 43 siswa yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likert 5 butir. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi software IBM SPSS v26 dengan metode analisis regresi sederhana. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji linieritas, uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 9.054 dan t_{tabel} sebesar 1.638. jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterimada H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian hasil dari hasil uji hipotesis tersebut bahwa “Terdapat

Pengaruh yang Signifikan antara Sistem *Full Day School* terhadap Sikap Religius pada Siswa SMP IT Cahaya Islam”.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai pembentukan sikap religius yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan yang positif, sedangkan perbedaan pada jenis penelitian dan lokasi penelitian, peneliti menggunakan kuantitatif, sementara penulis menggunakan kualitatif, lalu lokasi yang digunakan penulis yaitu SMP IT Cahaya Islam, sementara lokasi yang peneliti gunakan yaitu MIN 02 Kota Tangerang Selatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Jamilah dengan NPM 2017510211, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2021 pada skripsi yang berjudul “*Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMK Teladan*”.

Penelitian ini menggunakan Penelitian pendekatan deskriptif kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam Pendidikan karakter religius peserta didik di SMK Teladan Jakarta Selatan yaitu : pengajar, pendidik, teladan, pendorong keimanan, sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, pembimbing, motivator. Faktor pendukung: a. kurikulum kita sudah menggunakan kurtilas revisi 2017, b. faktor keluarga c. lingkungan sekitar sekolah dan tata tertib sekolah. d. lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. e.pendekatan guru kepada siswa. faktor

penghambat: a. latar belakangnya dari keluarga broken home lalu pergaulan yang kurang bagus sesama teman. b.pengaruh yang sangat kuat dari para alumni, c.sikap dan perilaku peserta didik, d. niat peserta didik yang tidak baik saat awal masuk sekolah.

Persamaan pada penelitian ini adalah peneliti dan penulis sama-sama meneliti mengenai peran guru PAI untuk membentuk sikap religius siswa, serta penggunaan metode penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu ada pada lokasi penelitian, lokasi yang digunakan peneliti yaitu berada di SMK Teladan Jakarta Selatan, sementara lokasi yang penulis gunakan yaitu di MIN 02 Tangerang Selatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Utami Adiningsih, NPM 1811010143, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2022, dengan judul skripsi *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Kelas XI di SMAN 16 bandar Lampung”*.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti di Di SMA N 16 Bandar Lampung terkhusus di kelas XI. Wawancara dilakukan peneliti dengan pihak-pihak terkait yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas XI dan siswa kelas XI untuk mendapatkan data pertama. Dokumentasi diantaranya daftar nama guru-guru dan jumlah siswa keseluruhan, kondisi sekolah seperti sarana dan prasarana di SMAN 16 Bandar Lampung. Menggunakan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan triangulasi untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius siswa kelas XI Di SMA N 16 Bandar Lampung yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai teladan, motivator, fasilitator dan konselor sangat berpengaruh dan menunjang sikap religius yang dimiliki oleh siswa hal ini ditandai dengan siswa mampu bersikap sopan dalam berbicara dan perbuatan, siswa mampu mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, rohis, serta rutin membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan baik, siswa memiliki sikap disiplin seperti halnya masuk kelas tepat waktu, tidak bolos saat jam pelajaran, dan tidak ngobrol saat guru menyampaikan materi, siswa mampu menerima nasihat-nasihat dari guru, dan siswa mampu berbuat baik kepada teman-temannya meski berbeda keyakinan. Walaupun tidak semua siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik tetapi ini patut untuk diberi pujian atas siswa-siswi yang sudah mau dan mampu untuk meningkatkan sikap religius mereka dengan melakukan perbuatan dan perubahan kearah yang lebih baik atas bimbingan dan peran guru Pendidikan Agama Islam disekolah.

Persamaan pada penelitian ini adalah peneliti dan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penilitan deskriptif, perbedaan antara penulis dan peneliti yaitu peneliti focus terhadap peran guru PAI dalam meningkatkan sikap religious, sedangkan penulis berfokus kepada peran guru PAI dalam pembentukan sikap religious siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Kusumawati, NIM 1803096064, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2022, dengan judul skripsi "*Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Religius Melalui kegiatan Keagamaan Pada Siswa Kelas III MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang*".

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan, yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui

fenomena yang terjadi dan diperoleh dari subjek penelitian, seperti perilaku, sikap, pandangan, dan tindakan secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat terkait dengan peran guru dalam penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan pada siswa kelas III MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk kegiatan keagamaan di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang antara lain: penerapan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Santun), mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan doa, BTQ, tahfidz Qur'an, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, PHBI, dan sedekah menuju surga. (2) Peran guru dalam penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan yaitu guru sebagai educator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai teladan, guru sebagai supervisor, dan guru sebagai evaluator.

Persamaan penelitiannya ada sama-sama meneliti mengenai penanaman sikap religius pada siswa, perbedaan antara penulis dan peneliti yaitu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, sementara penulis menggunakan jenis kualitatif deskriptif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Diana, NIM 1811210010. Mahasiswa Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2023, dengan judul *skripsi "Peran Guru Rumpun*

Pendidikan agama Islam Dalam Membina Sikap Keagamaan Peserta Didik Melalui Budaya Religius Di MIN 2 Kota Bengkulu”

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur teknik pengumpulan data melalui tiga langkah yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama islam sangat berperan dalam membina sikap keagamaan peserta didik.

Persamaan pada penelitian ini adalah, peneliti dan penulis sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif, lalu perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya, peneliti berfokus pada membina sikap religius pada siswa, sementara penulis berfokus kepada pembentukan karakter dan sikap religius siswa.

F. Sistematika penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang benar agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:⁷

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah, permasalahan; identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini mencakup landasan teori yaitu uraian tentang konsep dan teori umum penelitian. Seperti pengertian karakter dan sikap religius, kegiatan pembiasaan, peran guru dalam pembentukan

⁷ Huzaemah T. Yanggo, *Buku Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ)*, (Tangerang: IIQ Press, 2021), h. 10.

karakter, serta hambatan dalam pembentukan karakter dan sikap religius.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini memuat tentang pembahasan mengenai tempat dan waktu penelitian. Metode penelitian, sumber data dan sampel, teknik pengumpulan data (metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, *instrument* penelitian dan pedoman *observasi*).

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat gambaran umum SDN 14 Gunung Megang. Profil SDN 14 Gunung Megang, deskripsi data, analisis data, dan deskripsi hasil wawancara.

BAB V Penutup

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penulisan, saran tentang hasil penulisan yang kemudian dilanjutkan dengan daftar Pustaka serta lampiran-lampiran terkait penulisan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari analisis peran guru PAI dalam membentuk sikap dan karakter religius siswa di SDN 14 Gunung Megang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Guru PAI tidak hanya bertugas mengajarkan materi agama, tetapi juga bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Melalui pendekatan yang tepat, guru PAI dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kedisiplinan, yang esensial dalam pembentukan karakter yang baik.

Kegiatan religius adalah sebuah ikhtiar guru PAI dalam membentuk karakter dan sikap religius siswa, dengan membiasakan untuk mengikuti kegiatan religius maka diharapkan siswa dapat mengambil semua nilai-nilai moral yang terdapat dalam kegiatan religius. Kegiatan yang diberikan guru PAI kepada siswa yaitu, kegiatan jum`at bershalawat, sholat dhuha, membaca do`a sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dikelas, lalu melakukan pembersihan sekolah secara bersama. Dengan diadanya kegiatan religius maka siswa dapat mendapatkan nilai-nilai positif dari setiap kegiatan yang diberikan. Setiap kegiatan memiliki manfaat tersendiri dalam membentuk sikap dan karakter siswa, tetapi semuanya bertujuan untuk menjadikan siswa yang memiliki akhlakul karimah, dan menjadikan siswa yang berkarakter sesuai yang diharapkan oleh pemerintah, yaitu tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor

22 Tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024, yaitu mengenai profil pelajar Pancasila, adapun elemen yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

Kegiatan keagamaan di sekolah merupakan berbagai kegiatan yang diselenggarakan untuk mendukung dan memperkuat nilai-nilai keagamaan di lingkungan pendidikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah membentuk karakter keagamaan siswa, memperkuat iman dan ketaqwaan, serta menumbuhkan rasa toleransi dan saling menghormati di antara perbedaan dalam satu agama.

Dalam menjalankan kegiatan religius didukung oleh aspek-aspek seperti fasilitas yang memadai, dengan adanya fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa maka dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan religius, maka fasilitas yang tidak memadai akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan sikap religius itu sendiri. Tetapi dalam hal ini tidak menjadi penghalang bagi guru PAI untuk memberikan kegiatan religius kepada siswa di SDN 14 Gunung Megang, yaitu dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, walaupun untuk fasilitas masjid yang belum ada tidak mengurungkan niat guru PAI untuk memberikan kegiatan religius berupa sholat dhuha, oleh karena itu karena keterbatasan fasilitas maka sholat dhuha dilaksanakan di ruang kelas.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, guru PAI, hendaknya kegiatan religius seperti sholat dhuha di lakukan dengan intens, agar pembentukan sikap dan karakter siswa dapat terbentuk dengan baik. Siswa diharapkan dapat memiliki sikap dan karakter yang tertera dalam profil pelajar Pancasila.
2. Bagi siswa, hendanya ketika berlangsungnya kegiatan religius maka ikutilah dengan khusyuk dan khidmat, agar nilai moral yang terdapat dalam kegiatan religius dapat dirasakan secara sempurna dan dapat diamalkan yaitu dengan sikap dan karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- `Abdillāh, Abū, Muhammad bin Ismā`il al-Bukhārī, kitab memerdekakan budak, bab keutamaan orang yang mendidik dan mengajari budak Perempuan, no 2544.
- Abdullah, Ridwan Sani dan Muhammad Kadri, Pendidikan Karakter, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Abdussamad, Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif, Makassar: Syakir Media press, 2021.
- Ahmad Fauzy dkk, metodologi penelitian, Jakarta: Pena Persada, 2022. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/345235/BUKU-Metodologi-Penelitian---cover.pdf> (Maret 2018).
- Anggy Giri Prawiyogi, *et al.*, eds., “penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar”, Jurnal Basicedu, vol 5 no 1 (2021).
- Azis, Abd, Albone, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2009.
- Bagus, Ida Gde Pujaastawa, “Teknik wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan bahan Informasi”, (skripsi sarjana, fakultas sastra dan budaya universitas Udayana, 2016).
- Citriadin, Yudin, pengantar Pendidikan, Mataram: Sanabil, 2019. <https://repository.uinmataram.ac.id/1736/1/IL.C.2%20BUKU%20PENGANTAR%20PENDIDIKAN.pdf> (oktober 2019)
- Fachri, Moh, “Peran Agama Dan Pendidikan Agama Islam Sebagai Solusi Alternatif Menemukan Jati Diri Terhadap Alienasi Dampak Modernisasi”, jurnal Pedagogik 4, no 2, 2017.
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Press, 2017. <https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf> (2020).
- Gunawan, Heri, Pendidikan karakter konsep dan implementasi, Bandung: Alfabeta Bandung, 2012.
- Gunawan, Heri, “Pendidikan Islam kajian teoretis dan pemikiran tokoh”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Halim, Abdul, “Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan”, Waskita, vol. 1, no. 1 2017.
- Hasan, Muhammad, dan dkk, *metode penelitian kualitatif*. Makassar: Tahta media grup, 2022.

- Hasanah, Hasyim, “*Teknik-Teknik Observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*”, jurnal At-Taquaddum, vol 8 no. 1 (juli 2016).
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Imam An-Nawawi, “*Syarah Shahih Muslim*”, jilid 2,(Jakarta timur: Darus Sunnah Press, 2018).
- Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tentang rencana strategis kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024, UU No 22 Tahun 2020, bab II.
- Jurnal An-Nahdliyah jurnal manajemen Pendidikan islam, vol 1 no 2, September 2022.
- Juwariyah, Tety, “*Transliterasi Al-Qur`an Pada Mushaf Al-Qur`an Menurut Para Pengguna (studi kasus di Annaba center Indonesia)*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Khatimaah, Husnul, dan Restu Wibawa, “*Efektifitas Model pembelajaran Cooperative Integrated reading and Composition Terhadap Hasil Belajar*”, jurnal Teknologi Pendidikan, V 2, No 2, oktober 2017.
- Latifah, Eli, “*PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER SISWA*”, jurnal Tahsinia 4, no 1, (April 2023).
- Maimunawati, Siti, Muhammad Alif, *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi KBM di masa pandemi covid-19*, Serang: 3M Media Karya, 2020.
- Majid, Abdul Khon, *Hadis Tarbawi hadis-hadis pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia grup, 2018.
- Majid, Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan karakter perspektif islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Maulida maulida, “*Teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian*, Darussalam 21, No 2, (2020).
- MOF, Yahya dan Willy Ramadan, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius DI SMA Se Kalimantan Selatan*, Banjarmasin: Antasari Press, 2019.
- Mulyadi, “*konsep Islam dalam Al-Qur`an perspektif tekstual dan kontekstual*”, Islamuna jurnal studi Islam 5, no. 1, (2018).
- Murdiyanto, Eko, *metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Yogyakarta press, 2020.
- Murdiyanto, Eko, *metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Yogyakarta press, 2020.
- Nashrullah, Mochamad, *metodologi penelitian Pendidikan (prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan Teknik pengumpulan data)*, Sidoarjo: Umsida, 2023.

- Netrwati, mai sri lena, fadly nendra, zakiya Rahim, ami tricia, “*praktik Observasi Sekolah*”, (Malang: Madza Media, 2023).
- Nilamsari, Natalina, “*MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF*”, vol. 13, no 2, (juni 2014).
- Peraturan Presiden, no 87 Tahun 2017, BAB II penyelenggaraan penguatan Pendidikan karakter, pasal 7.
- Peraturan Presiden, no 87 Tahun 2017, BAB II penyelenggaraan penguatan Pendidikan karakter, pasal 7.
- Purnamasari, “*PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 PEMALANG*”, (skripsi sarjana, fakultas tarbiyah, universitas islam negeri walisongo, Semarang, 2023).
- Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian*, Banjarmasin: Antasari press, 2011. <https://idr.uinantasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf> (oktober 2011)
- Rohidin, Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: FH UII Press, 2020.
- Rosaliza, Mita, “*wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*”, jurnal ilmu budaya, vol 11 no 2, (februari 2015).
- Rudi, Asep Nurjaman, Pendidikan Agama Islam, Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020.
- Ruslan, Achmad, Afendi, *et al., eds.*, “*IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEPERIBADIAN YANG ISLAMI*”, Journal of Islamic Education Studies 3, no 2, (April 2023).
- Samani, Muchlas, dan hariyanto, *Pendidikan karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Setiawan, Eko, “*Tinjauan Pendidikan menurut Pandangan Al-Ghazali*”, Pendidikan Islam 2, no 1, (Juli-Desember 2015).
- Siswanto, Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Suryana, *metodologi penelitian (model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif)*, universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- T. Yanggo, Huzaemah, Buku Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ), Tangerang: IIQ Press, 2021.
- Tang, Muhammad, AH, Mansur, Ismail, “*Moderation*”, journal of Islamic studies review 1, no 1, (Maret 2021).
- Tsauri, Sofyan, Pendidikan karakter, Jember: IAIN Jember press, 2015.
- Umar, Marda, Feiby Ismail, Pendidikan agama Islam (konsep dasar bagi mahasiswa perguruan tinggi), Banyumas: Pena Persada, 2020.
- Wahyuddin, *Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup dan Kehidupan Manusia*, jurnal uin Alaudin, vol 5 no 2 (juli-desember 2016).

- Wilinny, *et al., eds.*, ANALISIS KOMUNIKASI DI PT. ASURANSI BUANA INDEPENDENT MEDAN, Jurnal ilmiah simantek 3, no. 1, (2019).
- Winda Kusumawati, “Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Kelas III MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2022).
- Zubaedi, Strategi taktis Pendidikan Karakter (untuk PAUD dan Sekolah), Depok: Rajawali pers, 2017.

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	shohih-hadits.blogspot.com Internet Source	1%
5	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
6	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
7	jdih.salatiga.go.id Internet Source	1%
8	Kuliyatun Kuliyatun. "PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 01 METRO LAMPUNG", At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2020 Publication	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP



Rachma Sulastri lahir di Gunung Megang, 08 Oktober 2002. Anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan bapak Rachmat dan ibu Heni. Penulis memulai Pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 25 Gunung Megang tahun 2008 sampai tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTS Al-Ittifaqiah Indralaya dari tahun 2014 sampai tahun 2017, lalu melanjutkan pendidikan menengah akhir di MA Al-Ittifaqiah Indralaya dari tahun 2017 sampai 2020. Kemudian setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan program Sarjana Pendidikan (S1) di Institut Ilmu AL-Qur`an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Pendidikan Agama Islam (PAI).

Alhamdulillah dengan segala rintangan yang telah dilewati dengan pertolongan dan Rahmat Allah SWT. akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, tak lupa juga dukungan dan semangat dari orang tua, kerabat, serta teman-teman seperjuangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia Pendidikan. *Amiin ya Rabbal `Alamin.*